

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Dalam penelitian yang dilakukan berupaya untuk mengetahui seberapa jauh mana pengaruh *good corporate governance* khususnya, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan dewan komisaris independen dalam upaya mengurangi tindakan manajemen laba pada perusahaan jasa sub sektor transportasi. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan jumlah populasi sebanyak 46, dimana jumlah populasi yang dapat diambil peneliti sebagai sampel sebanyak 14 perusahaan selama 5 tahun pada tahun 2014-2018, sehingga sampel yang didapat sebanyak 70 perusahaan jasa sub sektor transportasi.

Dari hasil regresi linier berganda yang telah dilakukan menunjukkan bahwa secara parsial atau individual kepemilikan manajerial (X1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba dengan tingkat signifikan sebesar  $0,026 < 0,005$ , kepemilikan institusional (X2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba dengan tingkat signifikan sebesar  $0,044 < 0,005$  dan untuk dewan komisaris independen (X3) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba dengan tingkat signifikan sebesar  $0,035 < 0,005$ . Namun secara simultan atau secara serempak kepemilikan manajerial (X1), kepemilikan institusional (X2), dan dewan komisaris independen (X3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap

manajemen laba. Dimana tingkat signifikannya sebesar  $0,042 < 0,005$ . Hasil dari nilai koefisien determinasi (*adjust R<sup>2</sup>*) sebanyak 0,355 yang artinya kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan dewan komisaris independen terdapat pengaruh sebesar 35,5% dan sisanya 64,5% dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model.

## 5.2 Keterbatasan Peneliti

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan dalam penelitian ini, peneliti masih mempunyai keterbatasan dalam penelitiannya dan diharapkan bagi penelitian selanjutnya untuk lebih mengembangkan kembali dan lebih banyak data yang digunakan. Adapun keterbatasan yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Peneliti hanya terbatas pada sampel perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI saja sehingga data yang didapatkan hanya sebatas perusahaan jasa sub sektor transportasi dan seharusnya sampel yang digunakan bisa semua perusahaan jasa di BEI.
2. Dalam penelitian variabel independen yang digunakan hanya 3 variabel, sehingga nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* hanya 0,355 atau sebesar 35,5%. Sehingga sisanya 64,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini.
3. Sampel yang diperoleh relatif sedikit dari 46 perusahaan jasa yang terdaftar dalam sub sektor transportasi yang dapat dilakukan penelitian hanya 14 perusahaan selama 5 tahun, pada tahun 2014-2018 sehingga sampel yang digunakan hanya 70 perusahaan.

### 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil analisis serta keterbatasan penelitian ini, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Sampel penelitian di perbanyak dengan memasukan seluruh perusahaan jasa di BEI.
2. Bagi investor diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan dan dapat lebih berhati-hati dalam menanamkan modal pada perusahaan yang diinginkan.
3. Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel yang akan digunakan seperti komite audit dan dewan direksi.
4. Bagi perusahaan hendaknya dapat meningkatkan kinerjanya agar laba yang dihasilkan akan meningkat pula. Oleh karena itu cenderung melakukan manajemen laba sangat kecil. Akibat dari hal tersebut juga akan membahayakan perusahaan itu sendiri.